BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa gambaran tingkat pengelolaan arsip dinamis yang diukur berdasarkan empat dimensi yaitu (1) penciptaan arsip berada pada kategori cukup efektif, (2) penggunaan arsip berada pada kategori cukup efektif, (3) pemeliharaan arsip berada pada kategori efektif, dan (4) penyusutan arsip berada pada kategori cukup efektif. Dengan demikian secara umum pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cimahi melaksanakan pengelolaan arsip dinamis dengan cukup efektif. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dimensi pemeliharaan arsip memiliki skor rata-rata tertinggi, sedangkan dimensi penciptaan arsip memiliki skor rata-rata terendah. Hal tersebut dikarenakan belum optimalnya pegawai dalam melaksanakan prosedur penciptaan arsip serta belum optimlanya Kepala Dinas Pendidikan dalam memberikan informasi dan arahan mengenai prosedur penciptaan arsip.
2. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa gambaran tingkat efisiensi kerja pegawai yang diukur berdasarkan lima indikator yaitu, (1) kemudahan dalam bekerja berada pada kategori sedang, (2) teringan beban kerjanya berada pada kategori sedang, (3) tersingkat waktunya berada pada kategori sedang, (4) terpendek penyelesaian kerjanya berada pada kategori tinggi, dan (5) termurah biayanya berada pada kategori tinggi. Dengan demikian secara umum bahwa pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cimahi mencapai efisiensi kerja pegawai dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator termurah biayanya memiliki skor rata-rata tertinggi, sedangkan indikator kemudahan dalam bekerja memiliki skor rata-rata

terendah. Hal tersebut dikarenakan belum optimalnya pegawai dalam melaksanakan kerja yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

3. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa pengelolaan arsip dinamis berpengaruh dan signifikan terhadap efisiensi kerja pegawai. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di suatu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin baik pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis, maka semakin tinggi pula efisiensi kerjanya, begitupun sebaliknya.

5.2. Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang relatif cukup untuk masing-masing variabel. Berikut ini saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, pengelolaan arsip dinamis (Variabel X) berada pada kategori cukup efektif. Namun terdapat dimensi dengan hasil data terendah dari variabel pengelolaan arsip dinamis yaitu dimensi penciptaan arsip. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cimahi untuk lebih menyempurnakan kembali pengelolaan arsip dinamis terutama dalam penciptaan arsip yaitu mengenai prosedur penciptaan arsip dan prosedur penerimaan arsip yang berasal dari luar organisasi, dan perlu adanya Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) untuk seluruh pegawai dalam mengelola arsip dinamis agar dapat dilaksanakan dengan lebih optimal.
2. Dalam penelitian ini efisiensi kerja pegawai (Variabel Y) menunjukan kategori yang sedang. Namun terdapat indikator dengan hasil data terendah dari variabel efisiensi kerja pegawai yaitu pada indikator kemudahan dalam bekerja. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi Kepala Dinas Pendidikan Kota Cimahi untuk lebih bisa memberikan instruksi yang lebih jelas mengenai prosedur kerja, menciptakan lingkungan kerja dan sarana prasarana yang mendukung agar pekerjaan

lebih mudah dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, serta bisa memotivasi pegawai untuk meningkatkan efisiensi kerja agar lebih baik lagi.

3. Bagi peneliti yang melanjutkan penelitian lebih mendalam mengenai pengelolaan arsip dinamis dan efisiensi kerja pegawai disarankan untuk menambah variabel penelitian, menggunakan indikator yang lebih sesuai dengan keadaan dilapangan dengan menambah jumlah pernyataan dalam kuesioner untuk mewakili suatu indikator.